



## Pembelajaran Digital sebagai Media Literasi di Era Revolusi Industri 4.0

Meliyawati<sup>1</sup>, Nur Azmi Rohimajaya<sup>2</sup>, Purlilaiceu<sup>2</sup>, Trisnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Indonesia

### ABSTRACT

DIGITAL LEARNING AS A MEDIA OF LITERACY IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION ERA 4.0. The presence of social media is a communication tool that is able to penetrate space and time. The convenience offered makes social media one of the people's references to access information or news quickly. And sometimes the information obtained is positive and contains the fact, but the information obtained can be hoax. Social media literacy is needed so that its use does not lead to negative things, but rather becomes positive and can build community welfare. This community service activity (PKM) aims to provide learning to students of SMPN 3 Panimbang how to use social media wisely. This activity was conducted in Panimbang, exactly in Gombong Village, Panimbang Pandeglang Banten. The method used in this activity was lecturing.

**Keywords:** Branding, Online Media, UMKM.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
30.01.2020	20.04.2020	01.05.2020	19.05.2020

### Suggested citation:

Meliyawati., Rohimajaya, N. A., Purlilaiceu., & Trisnawati. (2020). Pembelajaran digital sebagai media literasi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 639-645. <https://doi.org/10.30653/002.202053.598>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/598>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Prodi Diklatrasiada FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten; Jalan Raya Labuan KM 23, Cikaliung, Saketi, Sindanghayu, Saketi, Kabupaten Pandeglang, Banten 42273, Indonesia. Email: meliyawati3@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui teknologi merupakan salah satu bentuk dari tingginya penggunaan media sosial yang digunakan hampir semua lapisan masyarakat. Terutama anak muda yang saat ini tak lagi terkontrol penggunaannya, sehingga sudah tidak bisa terbendung lagi untuk mengatasi bagaimana agar anak muda sekarang tidak kecanduan sosial media yang dapat berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Penggunaan media sosial yang sering sekali disalahgunakan oleh para anak milenial zaman sekarang harusnya lebih terkontrol, agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut baiknya sebagai pendidik kita dapat mengantisipasi hal semacam ini, salah satunya memberikan pemahaman dasar untuk mencegah dan menyaring berita-berita yang dianggap hoax atau tidak benar. Selain itu, teknologi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan sebagai sarana pembelajaran. Peranan teknologi yang mendominasi aspek kehidupan menuntut semua pengguna untuk lebih bijak dalam memilah sosial media yang digunakan sehingga, mendapatkan dampak positif bagi diri sendiri dan dapat memberikan manfaat untuk pengetahuan yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dihasilkannya komputer sebagai alat bantu manusia dalam melakukan pekerjaan dan juga internet sebagai sarana komunikasi penghubung yang digunakan melalui komputer (Simarmata, 2010).

Kemudian daripada itu, salah satu untuk meminimalisir dampak negatif penggunaannya adalah meningkatkan pentingnya pemahaman literasi digital melalui sosial media yang dapat digunakan sebaik mungkin. Ketika literasi informasi sudah dikuasai individu akan lebih mudah dalam memanfaatkan informasi, lebih mudah dalam mengimplementasikan kreatifitas kerena telah menguasai sumber-sumber informasi yang mendukung terciptanya kreatifitas dan juga dapat mendorong pencapaian kesuksesan akademik dari masyarakat akademik yakni berupa prestasi secara akademis maupun non akademis (Ranaweera, 2008). Salah satu yang dapat meningkatkan pemahaman literasi bagi peserta didik adalah dengan diadakannya gerakan literasi sekolah yang merupakan, sebuah program gerakan untuk mendorong tumbuhnya budaya literasi membaca dan menulis bagi siswa di sekolah. Saat ini gerakan tersebut telah dijadikan sebagai program utama dari Kemdikbud di bawah Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah dan Badan Bahasa yang akan dijalankan dengan secara masif, terstruktur dan berkelanjutan pada semua sekolah di Indonesia. Literasi adalah kemampuan melek huruf atau aksara yang didalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (Candy, 2002).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dosen dan mahasiswa, fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas

Mathla'ul Anwar, Banten berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi digital literasi "Pembelajaran Digital Sebagai Media Literasi Di Era Revolusi Industri 4.0". Dengan diadakannya sosialisasi ini dan dilakukan dengan cara menarik dan kreatif sehingga dapat menyenangkan para peserta yang terlibat. Dan harapan dari gerakan literasi digital ini dapat menumbuhkan minat dan keterampilan berbahasanya menjadi lebih baik lagi, terutama bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Panimbang.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Aula Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Panimbang Kabupaten Pandeglang, Banten. Teknik penyampaian materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik atau dengan menggunakan metode langsung/ekspositori. Pembelajaran secara langsung diyakini dapat langsung diterima dan dipahami oleh seluruh peserta didik. Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik bisa langsung diungkapkan dan dibahas pada saat itu. Adapun pemaparan pada laporan pengabdian masyarakat kali ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode ini dianggap tepat pada saat melaporkan hasil pengabdian masyarakat di SMPN 3 Panimbang, karena melalui metode deskriptif penulis dapat memaparkan atau menggambarkan suatu objek dan dapat memaparkan kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para siswa SMPN 3 Panimbang, Pandeglang yang berjumlah 50 siswa. Dosen yang mengikuti pengabdian ini berjumlah empat orang tim dosen FKIP Unma Banten, Meliyawati, M.Pd., Purlilaiceu M.Pd., Nur Azmi Rohimajaya, M.Pd dan Trisnawati, M.Pd. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa di dalamnya yaitu delapan orang mahasiswa/i semester enam FKIP Unma Banten sebagai tim pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian: moderator dan seksi dokumentasi. Mereka adalah Firda Monika dan Noviani.

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### Persiapan

- 1) Mengurus surat izin kepada pihak sekolah SMPN 3 Panimbang dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menghubungi pihak Lembaga Pengabdian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Unma Banten untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2020 di aula SMPN 3 Panimbang-Pandeglang, Banten. Sosialisasi berlangsung selama 240 menit.

Teknik penyampaian materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik atau dengan menggunakan metode langsung/ekspositori. Pembelajaran secara langsung diyakini dapat langsung diterima dan dipahami oleh seluruh peserta didik. Kendala-kendala

yang dihadapi peserta didik bisa langsung diungkapkan dan dibahas pada saat itu. Metode ini dianggap tepat pada saat melaporkan hasil pengabdian masyarakat di SMPN 3 Panimbang, karena melalui metode deskriptif penulis dapat memaparkan atau menggambarkan suatu objek dan dapat memaparkan kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan diawali dan dibuka untuk memberikan sambutan oleh kepala sekolah SMPN 3 Panimbang, setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim dosen. Materi yang dijelaskan oleh tim dosen adalah tentang literasi digital bagi peserta didik, ruang lingkup literasi digital yaitu pengertian media baru sebagai sarana atau alat komunikasi yang baru muncul dan merujuk pada peralatan digital serta pengoperasiannya mengandalkan sentuhan jari. Tujuan peningkatan literasi digital bagi pendidik salah satunya adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai media/sumber informasi yang berkualitas, meningkatkan kemampuan agar dapat membedakan antara realistik media baru dengan realistik sosial, selain itu pesona media baru bagi anak dan remaja. Mendapatkan informasi yang beragam mampu memenuhi rasa ingin tahu, menyajikan banyak data dalam berbagai kemasan menarik dan mudah diakses. Tim pengabdian memberikan motivasi dan penyuluhan terkait penggunaan media agar lebih tepat penggunaannya dan bermanfaat bagi peserta didik.



Gambar 1. *Pembukaan Kegiatan Pengabdian*

Setelah tahapan itu dilakukan, tim dosen memberikan penguatan dan motivasi serta mengenai materi pengabdian pada para peserta didik di lingkungan SMPN 3 Panimbang. Hal ini dilakukan agar para peserta memahami materi dan termotivasi untuk menerapkannya di dalam kehidupan sebagai aktivitas baru untuk menambah pengetahuan melalui teknologi literasi. Setelah itu, para peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengasah keberaniannya saat menjawab pertanyaan dari tim dosen. Jika ada yang memberikan jawaban maka peserta didik akan diberikan hadiah agar termotivasi. Peserta didik sangat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga suasana menjadi lebih ramai dan hidup.



Gambar 2. Sesi Tanya jawab anantara tim dosen dan peserta

Pada akhir kegiatan, para peserta dari sosialisasi digital literasi diberikan tugas untuk menuliskan manfaat dan dampak positif dari penggunaan media oleh para tim pengabdian yang dibimbing secara langsung. Lalu mereka menuliskannya satu persatu melalui tulisan dikertas yang telah tim dosen siapkan. Para peserta kegiatan sosialisasi terlihat sangat aktif untuk menuliskan jawabannya masing-masing. Setelah itu perwakilan dari peserta membacakan hasil dari jawaban yang telah dituliskan.



Gambar 3. Sesi pemberian soal terkait penggunaan media

Berdasarkan hasil pada pengamatan saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, dapat terlihat bahwa ada beberapa yang dihasilkan dari para peserta diantaranya, yaitu;

- 1) Para peserta sangat aktif dan antusias saat menerima materi dari para tim dosen sebagai pemateri pada kegiatan tersebut. Mereka dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga termotivasi dalam menggunakan media teknologi untuk hal-hal
- 2) Yang positif kemudian peserta terlihat memberikan respon yang baik terhadap materi kegiatan pengabdian. (3) Selain itu, para peserta sangat antusias saat diberikan pertanyaan dan saat menjawab pertanyaan dari perwakilan tim dosen (4)

Dan para peserta pengabdianpun sangat senang saat diajak untuk dapat menggunakan berbagai sosial media untuk kepentingan pembelajaran, serta mengetahui dampak negatif yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak menguntungkan. Banyak berlatih dan mempraktikan kegiatan keterampilan berbahasa terkait literasi.

Adapun hal lain, dalam melakukan refleksi merupakan hal yang paling pokok pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Refleksi ini dibutuhkan oleh tim pengabdian atas semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, sehingga tidak hanya berakhir dengan penyampaian materi pengabdian saja, akan tetapi kegiatan ini dapat melihat serta meninjau keberhasilan para peserta didik khususnya di lingkungan SMPN 3 Panimbang dalam memahami materi, serta untuk mengetahui respon para peserta ketika mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 4. Tim pengabdian kepada masyarakat beserta para peserta

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen bertema "Pembelajaran Digital Sebagai Media Literasi Di Era Revolusi Industri 4.0 " ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang pentingnya literasi dengan menggunakan teknologi ataupun media yang dapat menumbuhkan minat baca serta dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui sosial media maupun internet, sehingga tidak melenceng dari tujuan penggunaannya terutama bagi siswa-siswi SMPN 3 Panimbang- Pandeglang Banten. Maupun bagi para pendidik aatu guru yang dapat memberikan contoh dan pembelajaran secara baik. Semua yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini terlihat sangat antusias dengan adanya kegiatan sosialisasi pada masyarakat ini. Mereka berharap kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan dengan cara berkelanjutan di sekolahnya. Kegiatan sosialisasi digital literasi ini, sangat diharapkan para siswa sehingga mereka dapat termotivasi dalam melakukan kegiatan literasi digital, tanpa harus memegang buku ketika tidak tersedia disekolah ataupun saat dirumah. Namun tetap dapat menumbuhkan kegiatan literasinya selain itu, mereka dapat menggunakan media digital dengan baik dan mengetahui betul

penggunaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMPN 3 Pandeglang dalam menggunakan digital literasi secara baik dan bermanfaat untuk diri sendiri dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan menggunakan media.

#### REFERENSI

- Candy, P. C. (2002). Life learning and information literacy. In *U.S. National Commission on Libraries and Information Science, and the National Forum on Information Literacy, Meeting of Experts*. Prague, Czech: UNESCO.
- Ranaweera, P. (2008). Importance of Information Literacy skills for an Information Literate society. In *NACLIS* (pp. 1-13). Colombo: NACLIS.
- Simarmata, J. (2010). *Rekayasa web*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2020 Meliyawati, Nur Azmi Rohimajaya, Purlilaiceu, Trisnawati.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)